

***HISOKUONBIN VERBA YODAN ~RA
DALAM KYŌGENKI SEIHEN***

SKRIPSI

**OLEH
ANNETTA WIJAYANTI
NIM 0911120009**



**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SAstra
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

ABSTRAK

Wijayanti, Annetta. 2014. *Hisokuonbin Verba Yodan ~ra dalam Kyōgenki Seihen*. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.
Pembimbing : (I) Ismatul Khasanah (II) Dewi Puspitasari

Kata kunci : *onbinkei, sokuonbinkei, hisokuonbinkei*, verba *yodan ~ra*

Bahasa itu tidak tetap atau dinamis, tidak terkecuali bahasa Jepang. Pada linguistik historis bahasa Jepang, diketahui ada berbagai macam perubahan, salah satunya fenomena bentuk *hionbin* atau *hionbinkei* berubah menjadi bentuk *onbin* atau *onbinkei*, kecuali pada verba ~sa. Diketahui bahwa pada zaman Muromachi, cukup banyak *onbinkei* yang sudah melekat pada bahasa Jepang waktu itu. Di antara ke-empat jenis *onbinkei* yang ada, yang menjadi objek penelitian kali ini adalah *sokuonbinkei* dan *hisokuonbinkei*. Yang dinamakan dengan *sokuonbinkei* adalah bentuk verba ~ha, ~ta, dan ~ra ketika mengambil bentuk *renyō*, sedangkan *hisokuonbinkei* adalah bukan (non) *sokuonbinkei*. Sumber data yang akan digunakan adalah *Kyōgenki Seihen* yang menurut Satō (1995:31) adalah salah satu sumber data zaman Muromachi yang diakui bahasanya sebagai bahasa lisan zaman Chūsei atau pertengahan daerah Kyōto dan Ōsaka.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan teori yang ada mengenai *onbin* dan *hionbin*, khususnya *sokuonbin* verba ~ra. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Berapa perbandingan verba ~ra yang mengambil bentuk *sokuonbin* dan *hisokuonbin* dalam *Kyōgenki Seihen*? (2) Apa saja verba ~ra yang mengambil bentuk *hisokuonbin* dan berapa kali muncul dalam *Kyōgenki Seihen*? (3) Apakah ada suatu kecenderungan jumlah *hisokuonbin* verba ~ra jika dipisahkan berdasarkan judul naskah *Kyōgenki Seihen*?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisa data yang didukung dengan data numerik. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi atau pengamatan, juga teknik catat atau *taking note method*. Penulis menganalisa data yang didapat dengan pertama-tama, menemukan verba ~ra yang telah menjadi bentuk *renyō*, melakukan tabelisasi, dan memeriksakan hasil temuan kepada dosen yang membimbing. Untuk mendapatkan persentase rumusan masalah pertama, penulis menggunakan rumus $P=f/N \times 100\%$, dengan P: persentase, f: frekuensi data, dan N: jumlah sampel yang diolah, sedangkan untuk rumusan masalah kedua dan ketiga, penulis menghitung langsung dari tabel yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil temuan, dalam *Kyōgenki Seihen* terdapat total *renyō* verba ~ra sebanyak 476 data 109 kata. Yang mengambil bentuk *sokuonbin* ada sebanyak 431 data 87 kata, dan sisanya, 45 data 22 kata, mengambil bentuk *hisokuonbin*. Verba ~ra yang paling banyak muncul dalam *hisokuonbin* adalah *mairu* (参る) dengan total 15 kali. Lalu, jika dipisahkan berdasarkan naskah, tidak ditemukan kecenderungan jumlah *hisokuonbin*, tetapi jika dilihat berdasarkan jilid, maka bisa dilihat ada kecenderungan jumlah *hisokuonbin* pada jilid pertama.

要旨

ウィジャヤンティ・アネタ. 2014. 狂言記正編にみられる～ラ行四段動詞の非促音便について. ブラウイジャヤ大学日本文学科.

指導教官 : (1)ハサナー・イスマトゥル(2)プスピタサリ・デウイ

キーワード : 音便形, 促音便形, 非促音便形, ～ラ行四段動詞

言語は時間につれて変化するものという。日本語はその例外ではない。日本語史には変遷や変化が多くみられ、その中の一つは動詞、～サ行以外の非音便形は音便形になりつつあったとの現象である。室町時代において、音便形は非音便の代わりに、定着を見せたと考えらる。その上、当時音便と非音便は関西と関東の方言の差異として意識されることもあったとのことである。種々の音便形の中で、本稿に取り上げるのは促音便に関する事、主に、非促音便形にならない言葉や例です。促音便形とは現代の日本語において、～わ行、～た行、や～ラ行の連用形である。本稿で使用される資料は「狂言記正編」である。佐藤（1995：31）によると、この資料は室町時代の資料で京都や大阪の口語を反映する資料だと思われるとのことである。

本調査は促音便や非促音便に関するセオリーを証明するため行われた。本稿を通して、「狂言記正編」にみられる～ラ行動詞の促音便や非促音便の比率を知り、非促音便の動詞の中でもっとも多い回数で現れた動詞を知り、「狂言記正編」の曲による非促音便偏りがあるかどうか確認したいと思う。

本稿では数値データで定性的な研究を行った。データは全ての50の「狂言記正編」の曲の中でみつけた～ラ行動詞の促音便や非促音便を表に入れることで集めた。それから、指導教官に視てもらうことで確定なデータを獲得した。比率のため、 $P=f/N \times 100\%$ という数式を使用する。Pは比率、fは回数、でNは合計の回数である。他の回数を知るため、著者は作成した表から数える。

調査の結果によって、「狂言記正編」の中には～ラ行の連用形が476例109語ある。促音便をとるのは431例87語で、非促音便をとるのは45例22語である。そして、非促音便の中でもっとも多い回数で現れたのは15回現れた「参る」である。そして、曲の中には非促音便の偏りがみられないうが、第1巻には非促音便のあらわれがもっとも多いことがわかった。

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Data

Hashimoto, Asai & Tsuchii, Hirokazu. *Kyōgenki* (狂言記). Tōkyō: Iwanami Shoten: 1996

Buku

Hachiya, Kiyoto. *Kyōgen no Kokugoshiteki Kenkyū* (狂言の国語史的研究). Tōkyō: Meiji Shoin: 1998

Muhammad. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA: 2011

Ogino, Fumiko. *Shinshū Koten Bunpō Kaiteihan* (新修古典文法改訂版). Kyōto: Kyōto Shobō: 2000

Sasaki, Yukitsuna. *Manyōshū o Yomu* (万葉集を読む). Tōkyō: Iwanami Shoten: 1998

Satō, Takeyoshi. *Gaisetsu Nihongo no Rekishi* (概説日本語の歴史). Tōkyō: Asakura Shoten: 1995

Strauss & Corbin. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PUSTAKAPELAJAR: 2003

Sutedi, Dedi. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang* (日本語学の基礎). Bandung: humaniora: 2003

Tsujimura, Natsuko. *An Introduction to Japanese Linguistics*. Massachusetts: Blackwell Publishers Inc.: 1996

Kamus

Kindaichi, H., Shibata, T., Hayashi, O. *Nihongo Hyakka Daijiten* (日本語百科大事典). Tōkyō: Taishūkan Shoten: 1998

Misumi, Hirokazu & Komachiya, Teruhiko. *Saishin Zenyaku Kogo Jiten* (最新全訳古語辞典). Tōkyō: Tōkyō Shoseki Co., Ltd.: 2006

Tadao, U., Kindaichi, H., Sakakura, A., Hinohara, S. *Kōdansha karāhan Daijiten Dainihan* (講談社カラー版大辞典第二版). Tōkyō: Kōdansha Ltd.: 1989

Skripsi

Atmanta, Ignasius Tri Sunarna (2010). Persepsi Pengguna terhadap Desain Interior Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Semarang. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro.

Okumura, Kazuko (2003). “*Kaku-ichibon Heike Monogatari*” ni okeru *Dōshi Onbinkei ni tsuite* (『覚一本平家物語』における動詞音便形について). Ōsaka: Ōsaka Women’s University

Ōkura, Hiroshi (1995). *Kyōgenki ni miru Sa-gyō Yodan Dōshi no i-onbinkei* (狂言記にみるサ行四段動詞のイ音便系). Tsukuba: Tsukuba University

_____ (1997). *Gohō Yōgo kara mita “Kyōgenki Gaihen”* (語法・用語から見た「狂言記外篇」). Tsukuba: Tsukuba University

Website

The National Association for the Promotion of the Ōsaka Dialect (全国大阪弁普及協会) (2013). Diakses 13 Desember, 2013, from “<http://www.osakaben.jp/osakaben/gohou.html>